

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Majelis Taklim Rahmatul Ummah dalam Menambah Wawasan Keagamaan Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian, Majelis Taklim Rahmatul Ummah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan wawasan keagamaan ibu rumah tangga di Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala. Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan terarah, seperti pengajian, ceramah agama, pembacaan zikir dan shalawat, serta pembinaan keagamaan yang berkesinambungan.

Dalam aspek **akidah**, majelis taklim berperan dalam memperkuat pemahaman tauhid melalui kajian sifat dua puluh dan dasar-dasar keimanan sehingga mampu menumbuhkan keyakinan yang lebih kokoh kepada Allah Swt. Dalam aspek **syariat**, majelis taklim meningkatkan pemahaman dan kualitas pelaksanaan ibadah, khususnya shalat, melalui kajian fikih ibadah yang disertai praktik langsung sehingga jemaah dapat melaksanakan ibadah sesuai tuntunan syariat Islam. Dalam aspek **akhlak**, pembinaan dilakukan melalui kajian sirah Nabi, hadis, serta nasihat keagamaan tentang kehidupan berumah tangga, yang berdampak pada perubahan sikap jemaah menjadi lebih sabar, disiplin, serta mampu membangun keharmonisan dalam keluarga dan masyarakat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan Majelis Taklim Rahmatul Ummah

Keberhasilan Majelis Taklim Rahmatul Ummah dalam menambah wawasan keagamaan ibu rumah tangga didukung oleh beberapa faktor, yaitu konsistensi jadwal kegiatan yang rutin, kompetensi penceramah dalam membawakan dakwahnya secara persuasif melalui bahasa yang sederhana, pendekatan yang komunikatif, dan interaksi yang baik dengan jemaah sehingga wawasan keagamaan ibu rumah tangga dapat meningkat, antusiasme jemaah yang tinggi, serta materi yang relevan dengan kebutuhan ibu rumah tangga. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat, baik dari sisi jemaah maupun dari sisi internal majelis. Dari sisi jemaah, hambatan yang muncul antara lain keterbatasan waktu karena kesibukan mengurus rumah tangga serta kondisi fisik atau usia yang memengaruhi kehadiran secara rutin.

Sementara itu, dari sisi internal majelis, hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan dana serta kesibukan baik penceramah maupun jemaah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran.

1. Bagi pengurus Majelis Taklim Rahmatul Ummah, diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan kegiatan keagamaan yang telah

berjalan, serta menambah variasi metode penyampaian agar jemaah lebih aktif dan partisipatif.

2. Bagi ibu rumah tangga sebagai jemaah, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan majelis taklim dan mengamalkan ilmu keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu,
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas guna memperkaya kajian mengenai peran majelis taklim dalam kehidupan masyarakat.

Bab V ini disusun sebagai penutup yang diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil penelitian serta kontribusi bagi pengembangan Majelis Taklim Rahmatul Ummah ke depannya.